



## Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas

Ira Sukma Yuliawati<sup>1\*</sup>, Siti Sundari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

\* E-mail Korespondensi: sitisundari.ak@upnjatim.ac.id

### Information Article

History Article

Submission: 25-06-2025

Revision: 03-07-2025

Published: 02-08-2025

### DOI Article:

10.24905/permana.v17i3.985

### A B S T R A K

Penelitian memiliki tujuan untuk mengkaji dan membuktikan pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan sektor perbankan yang masuk dalam daftar BEI periode 2019-2023 yang menerapkan model Pulic, yaitu *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*. Studi ini menganalisis pengaruh antara pengelolaan nilai tambah (VAIC) dari tiga potensi internal perusahaan, yaitu *Value Added Human Capital (VAHU)*, *Value Added Capital Employed (VACA)*, dan *Structural Capital Value Added (STVA)* terhadap profitabilitas perusahaan dengan *Return on Equity (ROE)*. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan populasi sebanyak 47 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Sebanyak 21 perusahaan dipilih sebagai sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel atas dasar standar tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Merujuk pada hasil penelitian dapat diketahui bahwa VAHU tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan VACA dan STVA berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** *Intellectual Capital, Value Added Human Capital (VAHU), Value Added Capital Employed (VACA), dan Structural Capital Value Added (STVA), Return On Equity (ROE)*

### A B S T R A C T

*The study aims to examine and prove the effect of intellectual capital on the profitability of banking sector companies listed on the IDX for the 2019-2023 period which applies the Pulic model, namely the Value Added Intellectual Coefficient (VAIC). This study analyzes the influence between the management of the added value (VAIC) of the company's three internal potentials, namely Value Added Human Capital (VAHU), Value Added Capital Employed (VACA), and Structural Capital Value Added (STVA) on the company's profitability with Return on Equity (ROE). This*

### Acknowledgment

---

*study applies a quantitative approach using a population of 47 banking sector companies listed on the IDX for the 2019-2023 period. A total of 21 companies were selected as samples in this study using purposive sampling method, which is a sample selection technique based on certain standards relevant to the research focus. Referring to the research results, it can be seen that VAHU has no significant effect on profitability, while VACA and STVA have a significant effect on profitability.*

**Key word:** *Intellectual Capital, Value Added Human Capital (VAHU), Value Added Capital Employed (VACA), dan Structural Capital Value Added (STVA), Return On Equity (ROE)*

---

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

## PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan entitas bisnis yang beroperasi dalam sistem ekonomi guna menghasilkan barang atau jasa. Tujuan utama pendiriannya adalah menciptakan nilai tambah yang dapat dijual untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Keuntungan ini menjadi indikator pencapaian kinerja dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Setiap entitas bisnis dituntut untuk mampu menghasilkan laba secara maksimal guna mendukung peningkatan kinerja keuangan secara keseluruhan (Ishak et al., 2024). Kemampuan perusahaan untuk menciptakan tingkat profitabilitas yang maksimal mencerminkan kinerja yang baik. Hal ini disebabkan karena tingkat profitabilitas kerap digunakan sebagai indikator utama dalam menilai kinerja suatu perusahaan (Nirawati et al., 2022).

Kinerja profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan laba yang dicapainya. Misalnya pada perusahaan telekomunikasi yaitu PT Telkom Indonesia melaporkan laba bersih operasi sebesar Rp6,3 triliun pada kuartal pertama 2024, tumbuh 3,1% dengan margin 16,9% (telkom.co.id, 2024). Demikian pula, pada perusahaan sektor pembiayaan infrastruktur yaitu PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) mencatatkan pertumbuhan laba bersih pada kuartal III 2024 sebesar 61% menjadi Rp96,8 miliar dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp60,3 miliar (iif.co.id, 2024). Namun, sektor perbankan mengalami perlambatan dalam pertumbuhan laba, yang terutama dirasakan oleh bank-bank bermodal kecil hingga menengah serta perbankan swasta nasional. Kondisi ini mengindikasikan adanya tantangan yang dihadapi dalam menjaga tingkat profitabilitas,

khususnya di tengah dinamika dan perubahan kondisi ekonomi yang terjadi.

**Tabel 1. ROA dan ROE pada perusahaan Perbankan**

	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
ROA	Bank BTPN Syariah Tbk.	0.091	0.052	0.079	0.084	0.050
	Bank Multiarta Sentosa Tbk.	0.008	0.005	0.009	0.014	0.009
	Bank Victoria International Tbk.	0.000	-0.010	-0.005	0.009	0.003
	Bank Maspion Indonesia Tbk.	0.008	0.007	0.006	0.008	0.003
	Bank SMBC Indonesia Tbk.	0.016	0.011	0.016	0.017	0.013
ROE	Bank BTPN Syariah Tbk.	0.260	0.145	0.206	0.212	0.123
	BPD Jawa Barat	0.130	0.141	0.154	0.152	0.109
	Bank Victoria International Tbk.	-0.005	-0.095	-0.039	0.061	0.027
	Bank SMBC Indonesia Tbk.	0.009	0.080	0.111	0.118	0.115
	Bank Maspion Indonesia Tbk.	0.049	0.052	0.060	0.036	0.009

Sumber: data sekunder diolah (2025)

Berdasarkan tabel 1 yang merupakan observasi pra penelitian disajikan perkembangan rasio profitabilitas berupa *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) pada beberapa bank di Indonesia selama periode 2019 hingga 2023. ROA Bank BTPN Syariah Tbk. mengalami fluktuasi dengan tren penurunan pada tahun 2023, mengindikasikan penurunan kinerja aset dalam menciptakan keuntungan secara efisien. Bank Victoria International Tbk. menunjukkan nilai ROA dan ROE yang rendah bahkan negatif pada beberapa tahun, yang mengindikasikan kinerja keuangan yang kurang optimal dan potensi kerugian dalam pengelolaan modal. Di sisi lain, Bank SMBC Indonesia Tbk. mempertahankan ROE yang relatif stabil dan cenderung meningkat, menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Secara umum, variasi nilai ROA dan ROE antar bank mencerminkan perbedaan dalam efisiensi operasional dan strategi pengelolaan keuangan masing-masing institusi.

Berdasarkan data yang telah dijabarkan sebelumnya laba dan profitabilitas pada perbankan nasional masih belum optimal. Guna meraih laba maksimal, sebuah perusahaan memerlukan individu-individu yang kompeten dan memiliki pengetahuan yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif (Ishak et al., 2024). Individu-individu tersebut berperan penting dalam memberikan kontribusi nilai tambah bagi perusahaan dengan memanfaatkan inovasi, efisiensi operasional, serta pengambilan keputusan yang efektif berdasarkan informasi yang valid guna memastikan kelangsungan organisasi secara optimal. Selain itu, teknologi informasi yang berkembang pesat juga menjadi faktor yang menyebabkan perusahaan untuk

terus beradaptasi dan berinovasi agar tetap kompetitif di tengah dinamika lingkungan bisnis yang berubah cepat (Utami & Hidayah, 2022). Transformasi digital ini mempengaruhi banyak aspek, termasuk praktik manajemen keuangan dan akuntansi.

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang sangat bergantung pada pengetahuan (*knowledge intensive*), di mana keberhasilan operasional dan kinerja keuangan tidak semata-mata ditentukan oleh kepemilikan aset fisik, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, efektivitas sistem internal, serta kekuatan hubungan eksternal. Ketiga unsur tersebut merupakan bagian utama dari *intellectual capital* yang diyakini memberikan kontribusi signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Situasi perekonomian terkini pada April 2025 semakin mempertegas urgensi peran *intellectual capital*, mengingat pelemahan signifikan nilai tukar rupiah dan ketegangan geopolitik global menuntut bank untuk mengambil tindakan responsif secara cepat dan tepat. Kemampuan tersebut tidak mungkin tercapai tanpa dukungan SDM yang mumpuni, infrastruktur teknologi yang solid, serta hubungan strategis dengan otoritas pengawas dan nasabah. Selain itu, sektor perbankan sebagai sektor strategis dalam perekonomian nasional memiliki data yang transparan dan terdokumentasi dengan baik, sehingga memudahkan proses penelitian secara kuantitatif dan komprehensif. Oleh karena itu, sektor perbankan menjadi objek yang relevan untuk meneliti pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas dalam kondisi ekonomi saat ini, mengingat peran strategis lembaga perbankan dalam mendukung tujuan pembangunan nasional (Listari et al., 2020).

Guna meningkatkan *intellectual capital*, pengetahuan memainkan peran krusial dalam mendukung organisasi untuk meraih dan menjaga keunggulan bersaing. Oleh sebab itu organisasi memerlukan tenaga kerja yang berkualitas, dengan keahlian teknis dan fleksibilitas dalam menghadapi dinamika perubahan, belajar secara terus-menerus, dan berinovasi dalam lingkungan yang terus berubah (Aji & Mala, 2024). Dalam konteks ini, peran pelatihan dan pengembangan SDM menjadi semakin penting. Di antara berbagai aktivitas manajemen pengetahuan, berbagi pengetahuan atau yang disebut *knowledge sharing* (KS) dianggap sebagai aspek paling krusial dalam meningkatkan efisiensi serta kinerja organisasi. KS dapat menjadi penghubung antara *Intellectual Capital* yang dimiliki oleh individu dan organisasi dan membantu setiap individu untuk dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang akan mempermudah pekerjaan dan mengurangi waktu mereka dalam melakukan pekerjaannya sehingga menjadi lebih efisien untuk peningkatan kinerja (Wahyuni, 2023).

*Intellectual capital* yang termasuk kategori aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang mencakup pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman, yang dimiliki oleh suatu organisasi dan nilai tambah dalam menciptakan daya saing bagi perusahaan. Dalam konteks bisnis modern, *intellectual capital* dipandang sebagai salah satu penggerak utama inovasi dan strategi perusahaan. Menurut penelitian Agustia et al., (2021) *intellectual capital* memiliki hubungan signifikan terhadap profitabilitas dan pertumbuhan berkelanjutan bagi perusahaan. Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan yang bisa memanfaatkan *intellectual capital* secara efektif umumnya menunjukkan peningkatan dalam performa keuangannya. Sejalan dengan itu Andika & Dewi Astini, (2022) menekankan pentingnya pengelolaan *intellectual capital* dalam perspektif syariah, di mana hasilnya menunjukkan korelasi positif terhadap profitabilitas perusahaan. Dari sudut pandang investasi, Costa et al., (2022) menambahkan bahwa investasi pada sumber daya intelektual mempengaruhi profitabilitas dengan memberikan perusahaan kemampuan untuk beradaptasi dan bersaing di pasar global. Oleh sebab itu, bisa diambil kesimpulan bahwa *intellectual capital* bukan hanya berfungsi sebagai aset perusahaan, tetapi juga menjadi elemen esensial untuk mencapai keunggulan keuangan yang berkelanjutan.

## METODE PENELITIAN

Tahapan analisa yang diterapkan pada studi ini meliputi penerapan statistik deskriptif dengan regresi data panel. Data yang dianalisa bersumber dari data sekunder berupa laporan keuangan. Objek penelitian mencakup perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama rentang waktu 2019 hingga 2023, dengan total populasi sebanyak 47 perusahaan. Dari jumlah tersebut, terpilih 21 perusahaan yang menjadi sampel penelitian, sehingga total data laporan keuangan yang dianalisis berjumlah 105 data. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi VAHU, VACA, dan STVA, sementara *Return on Equity* (ROE) ditetapkan sebagai variabel dependen. Sampel dipilih dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu dengan menentukan indikator tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Berikut merupakan kriteria yang menjadi dasar dalam penentuan sampel penelitian ini:

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan menampilkan laporan keuangan secara lengkap periode 2019 – 2023.
2. Perusahaan sektor perbankan yang berada pada papan utama.
3. Perusahaan sektor perbankan yang mengalami laba periode 2019 – 2023.

## HASIL

### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif**

	ROE	X1	X2	X3
Mean	0.084352	2.564276	0.218705	0.579086
Median	0.080000	2.508000	0.273000	0.610000
Maximum	0.260000	5.093000	0.553000	1.206000
Minimum	0.000000	-7.647000	-2.841000	-0.137000
Std. Dev.	0.059529	1.631663	0.337414	0.208128
Skewness	0.446036	-3.062386	-7.257115	-0.657068
Kurtosis	2.541984	19.47014	65.93826	4.755860

Sumber: data sekunder diolah (2025)

Tabel 1 merepresentasikan hasil statistik deskriptif dari setiap variabel penelitian. Variabel VAHU (X1) menunjukkan nilai terkecil sebesar -7,647000 dan terbesar yaitu 5,093000, dengan rata-rata 2,564276 serta standar deviasi 1,631663. Variabel VACA (X2) menunjukkan nilai yang terkecil sebesar -2,841000 dan nilai terbesar yaitu 0,553000, dengan rata-rata 0,218705 dan standar deviasi 0,337414. Variabel STVA (X3) menunjukkan nilai terkecil sebesar -0,137000 dan terbesar yaitu 1,206000, dengan rata-rata 0,579086 serta standar deviasi 0,208128. Sementara itu, variabel ROE (Y) menunjukkan nilai terkecil 0,000000 dan terbesar 0,260000, dengan rata-rata 0,084352 serta standar deviasi 0,059529.

## UJI PEMILIHAN MODEL

### Uji Chow

**Tabel 3. Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.411166	(20,81)	0.0000
Cross-section Chi-square	133.638749	20	0.0000

Sumber: data sekunder diolah (2025)

Mengacu pada output uji Chow, diketahui bahwa probabilitas pada *Cross-section F* sebesar 0,0000, yang bernilai lebih rendah dari 0,05. Dengan demikian, model yang relevan untuk diterapkan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Setelah model FEM terpilih, langkah

berikutnya ialah penerapan Uji Hausman guna memastikan apakah model yang relevan untuk diaplikasikan yaitu FEM atau REM

### **Uji Hausman**

**Tabel 4. Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.373115	3	0.0948

Sumber: data sekunder diolah (2025)

Mengacu pada output uji Hausman, diketahui bahwa probabilitas sebesar 0,0948 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga model yang relevan untuk diterapkan yaitu *Random Effect Model* (REM). Sehingga, langkah berikutnya ialah penerapan Uji Hausman guna memastikan apakah model yang relevan untuk diaplikasikan yaitu, apakah REM atau CEM.

### **Uji Lagrange Multiplier**

**Tabel 5. Uji Lagrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

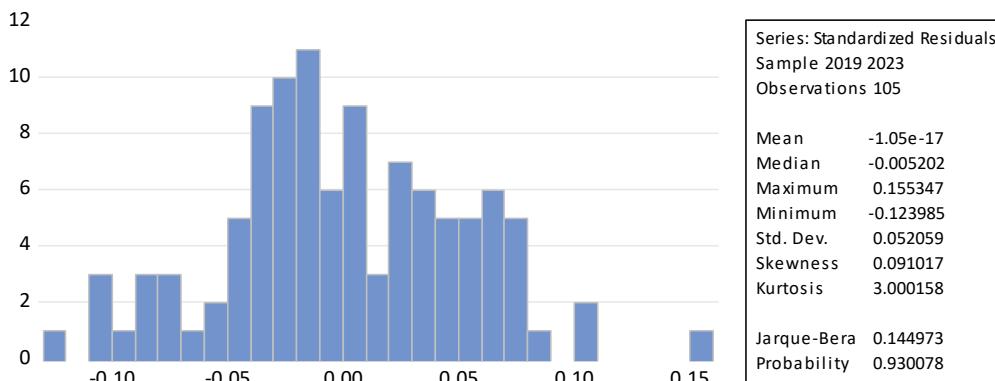
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	73.02260 (0.0000)	0.020054 (0.8874)	73.04265 (0.0000)

Sumber: data sekunder diolah (2025)

Mengacu pada output uji *Lagrange Multiplier*, tercatat nilai statistik dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Karena nilai probabilitas lebih rendah dari 0,05, maka model *Random Effect* (REM) lebih relevan diterapkan. Dengan demikian, berdasarkan pada keseluruhan pengujian spesifikasi model yang sudah diterapkan sebelumnya, yaitu uji Chow, uji Hausman, dan uji *Lagrange Multiplier* (LM), sehingga model yang paling sesuai dan diterapkan sebagai model akhir pada penelitian ini yaitu *Random Effect Model* (REM).

## Uji Normalitas



**Gambar 1. Uji Normalitas**

Sumber: data sekunder diolah (2025)

Uji normalitas berfungsi menilai apakah residual dalam model regresi menyebar secara normal, agar hasil analisis dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode histogram sesudah diterapkan transformasi data, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,9930078. Nilai ini lebih besar dari 0,05. Dengan demikian atas dasar hasil tersebut, bisa diketahui bahwa residual dari model regresi menunjukkan bahwa data sudah berdistribusi normal.

## UJI ASUMSI KLASIK

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 6. Uji Multikolinearitas**

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.635357	0.235922
X2	0.635357	1.000000	-0.145063
X3	0.235922	-0.145063	1.000000

Sumber: data sekunder diolah (2025)

Informasi dalam tabel 5 memperlihatkan bahwa besarnya korelasi antar variabel independen tercatat di bawah 0,9. Oleh karena itu, hasil pengujian multikolinearitas sebagaimana tercantum pada tabel 5 tidak mengindikasikan adanya permasalahan multikolinearitas dalam model.

## Uji Heteroskedastisitas

Metode Glejser digunakan dalam pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini guna memastikan kestabilan varians residual yakni dengan melakukan analisis regresi antara nilai absolut residual dan variabel independen. Indikasi adanya heteroskedastisitas ditunjukkan apabila sebagian besar nilai  $p$  ( $p$ -value) dari uji t parsial kurang dari 0,05.

**Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas**

Dependent Variable: ABS\_RES  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 05/29/25 Time: 20:21  
Sample: 2019 2023  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 21  
Total panel (balanced) observations: 105  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.007786	0.012340	0.630951	0.5295
X1	0.001839	0.002349	0.782881	0.4355
X2	0.009805	0.010055	0.975136	0.3318
X3	0.046432	0.016803	2.763248	0.0068

Sumber: data sekunder diolah (2025)

Informasi pada tabel 6 menunjukkan variabel X1 dan X2 mempunyai nilai probabilitas yaitu sebesar 0,4355 dan 0,3318, yang lebih besar dari 0,05 secara statistik sebagian besar Variabel bebas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai absolut residual, sehingga model bebas dari masalah heteroskedastisitas. Namun, variabel X3 memiliki nilai probabilitas 0,0068 yang lebih rendah dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model, karena tidak terpenuhi syarat sebagian besar  $p$ -value  $< 0,05$ . Apabila masalah heteroskedastisitas muncul, salah satu cara penanganannya menurut Sholihah et al., (2023) adalah melalui transformasi data. Penulis melakukan transformasi data dengan sin.

**Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi**

Dependent Variable: ABS RES  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 05/29/25 Time: 20:21  
Sample: 2019 2023  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 21  
Total panel (balanced) observations: 105  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.028596	0.015974	1.790149	0.0764
SIN(X1)	-0.011869	0.007448	-1.593618	0.1141
X2	0.008395	0.008815	0.952387	0.3432
X3	0.024308	0.021984	1.105700	0.2715

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Menurut uji heteroskedastisitas setelah transformasi data dengan sin menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada variabel SIN(X1), X2, dan X3 masing-masing adalah 0,1141, 0,3432, dan 0,2715 lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut bisa menjelaskan bahwa tidak ada variabel yang secara signifikan memengaruhi nilai absolut residual (ABS\_RES). Dengan demikian, model regresi yang diestimasi dinyatakan bebas dari permasalahan heteroskedastisitas berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi dalam penelitian ini.

### Analisis Regresi Berganda

**Tabel 9. Analisis Regresi Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.003602	0.025130	0.143342	0.8863
SIN(X1)	0.006247	0.011918	0.524131	0.6013
X2	0.057335	0.013544	4.233174	0.0001
X3	0.115087	0.033998	3.385126	0.0010

Sumber: data sekunder diolah (2025)

Merujuk pada Tabel 8, dapat dikembangkan rumusan persamaan regresi data panel yang merepresentasikan pengaruh VAHU, VACA, dan STVA terhadap ROE pada perusahaan perbankan yang tercatat di BEI selama jangka waktu 2019–2023:

$$ROE = 0.003602 + 0.006297 \text{ SIN}(X1) + 0.057335 \text{ X2} + 0.115087 \text{ X3} + e$$

- a. Nilai konstanta 0,003602, dapat diartikan meskipun nilai variabel independen yaitu VAHU (X1), VACA (X2), STVA (X3) dianggap tetap maka nilai ROE sebesar 0,003602.
- b. Koefisien regresi VAHU (X1) sebesar 0,006297 mengindikasikan bahwa peningkatan VAHU setiap satu satuan akan mendorong peningkatan ROE sebesar 0,006297, dengan catatan variabel bebas yang lain berada dalam kondisi konstan.
- c. Koefisien regresi VACA (X2) sebesar 0,057335 mengindikasikan bahwa peningkatan VACA setiap satu satuan akan mendorong peningkatan ROE sebesar 0,057335, dengan catatan variabel bebas yang lain berada dalam kondisi konstan.
- d. Koefisien regresi STVA (X2) sebesar 0,115087 mengindikasikan bahwa peningkatan STVA setiap satu satuan akan mendorong peningkatan ROE sebesar 0,115087, dengan catatan variabel bebas yang lain berada dalam kondisi konstan.

## UJI HIPOTESIS

### Uji t

Uji signifikansi parsial (uji t) diterapkan guna menilai esarnya pengaruh yang dimiliki oleh setiap variabel independen secara individual memiliki dampak terhadap variabel dependen. Hasil regresi yang tersaji dalam Tabel 8 menunjukkan hasil pengujian sebagai berikut:

- a. Pengujian pengaruh VAHU (X1) terhadap ROE (Y)

Hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu pengaruh VAHU (X1) terhadap profitabilitas proksi ROE (Y) terhadap perusahaan sektor perbankan di Indonesia. Berdasarkan tabel 8 variabel VAHU mempunyai nilai probabilitas sebesar 0.6013, yang lebih besar dari 0,05. Hal tersebut mengindikasikan bahwa hipotesis ditolak, sehingga mengindikasikan bahwa VAHU (X1) tidak berpengaruh terhadap ROE (Y).

- b. Pengujian pengaruh VACA (X2) terhadap ROE (Y)

Hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu pengaruh VACA (X2) terhadap profitabilitas proksi ROE (Y) terhadap perusahaan sektor perbankan di Indonesia. Berdasarkan tabel 8 variabel VACA memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0001, yang lebih rendah dari 0,05. Hal tersebut menyatakan bahwa hipotesis diterima, sehingga mengindikasikan bahwa VACA (X2) berpengaruh terhadap ROE (Y).

### c. Pengujian pengaruh STVA (X3) terhadap ROE (Y)

Hipotesis ketiga pada penelitian ini yaitu pengaruh STVA (X3) terhadap profitabilitas proksi ROE (Y) terhadap perusahaan sektor perbankan di Indonesia. Berdasarkan tabel 8 variabel STVA memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0010, yang lebih rendah dari 0,05. Hal tersebut menyaatakan bahwa hipotesis diterima, sehingga mengindikasikan bahwa STVA (X1) berpengaruh terhadap ROE (Y).

### Uji F

**Tabel 10. Uji F**

R-squared	0.197870	Mean dependent var	0.028061
Adjusted R-squared	0.174045	S.D. dependent var	0.034548
S.E. of regression	0.031398	Sum squared resid	0.099571
F-statistic	8.304936	Durbin-Watson stat	1.307883
Prob(F-statistic)	0.000054		

Sumber: data sekunder diolah (2025)

Berdasarkan tabel 9 hasil uji F pada model REM dengan variabel dependen ROE (Y) menunjukkan nilai probabilitas yaitu  $0,000054 < 0,05$  yang mengindikasikan bahwa hipotesis diterima atau VAHU (X1), VACA (X2), dan STVA (X3) berpengaruh secara stimultan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROE (Y). Temuan ini mengindikasikan bahwa ketiga komponen *intellectual capital* yang dianalisis dalam penelitian ini berperan penting dalam menjelaskan variasi profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023.

### Koefisien Determinasi

Menurut hasil uji pada tabel 9, diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0,174045. Hal ini mengindikasikan bahwa sekitar 17,40 % variasi ROE pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019–2023 dapat diuraikan oleh variabel independen, yaitu VAHU (X1), VACA (X2), dan STVA (X3). Sementara itu, sisanya sebesar 82,60% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti *Corporate Social Responsibility*.

## Pembahasan

### Pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) Terhadap Profitabilitas

Hasil olah data menunjukkan bahwa VAHU tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan memiliki SDM yang kompeten, kontribusinya belum secara langsung tercermin dalam peningkatan profitabilitas. Kemungkinan, kompetensi karyawan belum dimanfaatkan secara optimal atau strategi pengembangan SDM belum selaras dengan tujuan keuangan perusahaan. Selain itu, karena VAHU lebih menekankan pada biaya tenaga kerja seperti gaji dan insentif, sebagai modal kerja bagi karyawan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh karyawan, sehingga semakin banyak modal manusia yang diberikan oleh perusahaan, maka semakin sedikit profitabilitas yang dihasilkan perusahaan (Gani et al., 2020).

Secara teoritis, hal ini dapat dijelaskan karena VAHU mengukur efisiensi Kontribusi sumber daya manusia terhadap penciptaan nilai tambah, yang lebih berdampak pada proses operasional daripada pada laba bersih yang menjadi dasar perhitungan ROE. Selain itu, dampak *human capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan umumnya bersifat tidak langsung dan baru memberikan kontribusi signifikan dalam jangka waktu yang lebih panjang, misalnya melalui peningkatan produktivitas, inovasi, atau kepuasan pelanggan. Sementara itu, ROE merupakan indikator keuangan tahunan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti struktur modal dan leverage keuangan. Oleh karena itu, meskipun peran *human capital* penting dalam strategi perusahaan, pengaruhnya terhadap ROE tidak selalu langsung terlihat dalam jangka pendek. Hal ini selaras dengan penelitian dari Thalia & Hutabarat, (2022) dan Ramadhani et al., (2022) yang juga mengemukakan bahwa VAHU tidak berpengaruh terhadap ROE.

### Pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menyatakan bahwa VACA berpengaruh terhadap ROE. Sebagai suatu entitas organisasi, perusahaan harus mampu membangun dan menjaga hubungan yang efektif dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti pemasok, pelanggan, dan pemerintah (Azahra & Gustyana, 2020). Semakin optimal Interaksi yang terbentuk antara perusahaan dengan pihak-pihak berkepentingan di luar organisasi, maka semakin besar pula nilai tambah yang dapat dihasilkan, yang pada akhirnya berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas serta efisiensi operasional perusahaan. Nilai tambah yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi positif

bagi perusahaan, seperti meningkatkan loyalitas pelanggan, memperkuat citra dan reputasi perusahaan, serta memperbesar kemampuan dalam melakukan negosiasi bisnis. Peningkatan kepercayaan dari pihak eksternal juga mendorong masuknya dana investasi, sehingga memperkuat struktur permodalan perusahaan.

*Capital employed* yaitu total modal yang dimanfaatkan entitas bisnis guna menjalankan operasionalnya, yang mencakup ekuitas pemegang saham dan kewajiban jangka panjang. Dalam teori stakeholder, tanggung jawab perusahaan tidak terbatas pada pemegang saham saja, melainkan juga mencakup berbagai pihak berkepentingan lainnya, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat. Pengelolaan *capital employed* yang efisien memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya secara optimal guna menciptakan nilai bagi seluruh stakeholders (Taufiq & Silaturahmi, 2022). Berdasarkan pengkajian oleh Mustofa et al., (2023) mengemukakan bahwa VACA berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROE. Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian dari Suminar, (2020) yang menyatakan bahwa VACA berpengaruh terhadap ROE.

### **Pengaruh *Structural Capital Value Added (STVA)* Terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian menyatakan bahwa STVA berpengaruh terhadap ROE. STVA mencerminkan peran Kontribusi modal struktural terhadap penciptaan nilai perusahaan. Modal struktural ini mencakup berbagai sumber daya pengetahuan non-manusia yang dimiliki organisasi, seperti basis data, struktur organisasi, pedoman operasional, strategi perusahaan, proses rutin, serta komponen lainnya yang berkontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan di atas nilai aset fisik yang dimilikinya. *Structural Capital* yang kuat, termasuk proses internal, jaringan, dan budaya organisasi, dapat meningkatkan efisiensi perusahaan. Efisiensi ini memungkinkan perusahaan untuk menekan biaya serta menciptakan produk unik di pasar, yang sulit ditiru oleh pesaing (Purwanto & Mela, 2021).

*Structural capital* yang kuat mencakup sistem tata kelola perusahaan yang baik, termasuk kebijakan, prosedur, dan standar operasional yang transparan. Teori stakeholder menekankan pentingnya akuntabilitas kepada berbagai pihak, seperti pemerintah, masyarakat, dan investor. Dengan adanya *structural capital* yang baik, perusahaan dapat lebih transparan dalam pelaporan keuangan dan operasionalnya, sehingga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (Muanifah et al., 2023). sebagaimana penelitian dari Yulianto & Lindawati, (2020) menunjukkan bahwa STVA berpengaruh terhadap ROE.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, secara parsial hanya variabel VACA dan STVA yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023. Sebaliknya, variabel VAHU tidak menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun secara simultan, ketiga variabel VAHU, VACA, dan STVA secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor perbankan di BEI selama periode penelitian. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $R^2$  sebesar 17%, yang mengindikasikan bahwa 17% variasi perubahan profitabilitas dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Sementara itu 83% variabilitas yang tersisa berasal dari faktor-faktor eksternal lain yang tidak diikutsertakan dalam model analisis ini, seperti misalnya faktor *Good Corporate Governance* dan variabel eksternal lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D., Asyik, N. F., & Midiantari, N. (2021). Intellectual Capital Terhadap Financial Performance dan Sustainable Growth. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 5(2), 159–179. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4744>
- Aji, G. S., & Mala, I. K. (2024). Meningkatkan Kualitas SDM Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif Perusahaan di Era Digital : Tren , Inovasi , dan Tantangan Guruh Suksmono Aji Iva Khoiril Mala pentingnya investasi dalam pelatihan dan pengembangan SDM di era digital , serta memberikan. *Jumek: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 2(3), 1–17.
- Andika, S., & Dewi Astini. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Syariah. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(2), 228–244. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.849>
- Azahra, N., & Gustyana, T. T. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 11(1), 98–115. <https://doi.org/10.33558/jrak.v11i1.1833>
- Costa, C. F. R., Nossa, S. N., Nossa, V., & Oliveira, E. S. (2022). The Impact of Investment in Intellectual Capital on Firms ' Profitability. *Resource and Entrepreneurial Development*, 23(5), 24. <https://doi.org/10.1590/1678-6971/eRAMR220147.en>
- Gani, A. S. M., Machmud, R., & Selvi, S. (2020). The Influence of Intellectual Capital on the Profitability of Banking Companies. *Jambura Science of Management*, 2(1), 01–07. <https://doi.org/10.37479/jsm.v2i1.4433>
- iif.co.id. (2024). *Tumbuh 61% Year-on-Year, IIF Bukukan Laba Bersih Rp96,8 Miliar pada*

- Kuartal III 2024. Indonesia Infrastructure Finance. <https://iif.co.id/id/berita/tumbuh-61year-on-year-iif-bukukan-laba-bersih-rp968-miliar-pada-kuartal-iii-2024/>
- Ishak, S., Abdullah, J., Saprudin, & Hasan, W. (2024). Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 71–79.
- Listari, S., Silaen, U., & Syarif, R. (2020). Pelatihan Tentang Teknik Mengakses Permodalan Perbankan (PT. Mahatani) Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), 149–159. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v1i2.519>
- Muanifah, S., Holiawati, & Suripto. (2023). Interaksi Good Corporate Governance Dalam Hubungan Comprehensive Stakeholder Pressure Terhadap Laporan Keberlanjutan. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 461–480. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v6i2.420>
- Mustofa, T. H. A., Ishak, J. F., & Gunawan, A. (2023). Pentingnya Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 3(2), 195–203.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., RyanSyahputra, M., Khrisnawati, N., & Saputri, Y. (2022). Profitabilitas dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68. <https://jurnal.uts.ac.id/>
- Purwanto, P., & Mela, N. F. (2021). Pengaruh Modal Intelektual Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Keuangan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 339–362. <https://doi.org/10.31258/jc.2.2.339-362>
- Ramadhani, N. R., Khalil, A., & Supaino. (2022). Pengaruh Intellcetual Capital Terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2017-2022. *Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan*, 443–449.
- Sholihah, S. M., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)*, 2(2), 102–110. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Suminar, T. O. L. (2020). Pengaruh Intellectual capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–21.
- Taufiq, A. R., & Silaturahmi, G. (2022). *Buku Ajar Akuntansi Lingkungan Dan Sosial* (1st ed.). UNIPMA PRESS. [www.kwu.unipma.ac.id](http://www.kwu.unipma.ac.id)
- telkom.co.id. (2024). *Kuartal Pertama 2024, Telkom Catat Laba Bersih Operasi Rp6,3 Triliun atau Tumbuh 3,1% YoY*. PT Telkom. [https://www.telkom.co.id/sites/berita/id\\_ID/news/kuartal-pertama-2024,-telkom-catat-laba-bersih-operasi-rp6,3-triliun-atau-tumbuh-3,1-yoy-2333](https://www.telkom.co.id/sites/berita/id_ID/news/kuartal-pertama-2024,-telkom-catat-laba-bersih-operasi-rp6,3-triliun-atau-tumbuh-3,1-yoy-2333)
- Thalia, & Hutabarat, F. M. (2022). The Effect Of Value added Intellectual Capital On Financial Performance Of BUMN20. *Klabat Journal Of Management*, 3(2), 1–10.



- Utami, F. L., & Hidayah, N. (2022). Sosialisasi Peran Teknologi Dalam Akuntansi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa/Siswi SMK Al Ihsan, Jakarta Barat. *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42–45. <https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm>
- Wahyuni, N. I. (2023). Pengaruh Modal Intelectual Terhadap Kinerja Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Anteseden Dan Perubahan Lingkungan Serta Knowledge Sharing Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 21(2), 112. <https://doi.org/10.19184/jauj.v21i2.39090>
- Yulianto, & Lindawati. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index. *Jurnal Semarak*, 3(3), 29–49. <http://jurnal.unismabekasi.ac.id>